

**KERTAS KERJA**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : March 2023

**A. Perhitungan NSFR**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,281,546	-	-	-	6,281,546	6,311,890	-	-	-	6,311,890	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,281,546	-	-	-	6,281,546	6,311,890	-	-	-	6,311,890	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,615,064	6,371,367	116,679	-	7,459,496	1,642,411	6,219,842	75,091	-	7,313,529	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,254,078	2,032,039	47,817	-	3,167,237	1,223,228	2,132,742	42,405	-	3,228,456	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	360,986	4,339,328	68,862	-	4,292,258	419,183	4,087,100	32,687	-	4,085,073	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,426,206	7,363,649	46,868	-	4,753,340	2,431,812	6,765,979	40,995	-	4,442,069	4
8 Simpanan operasional	2,343,198	-	-	-	1,171,599	2,300,878	-	-	-	1,150,439	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	83,008	7,363,649	46,868	-	3,581,741	130,934	6,765,979	40,995	-	3,291,630	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
<b>14 Total ASF</b>					<b>18,494,381</b>					<b>18,067,488</b>	

**Dalam Jutaan Rupiah**

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,322,916	86,770	95,540	711,640	44,698	2,092,561	39,974	163,887	770,852	48,736	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	272,676	-	-	-	136,338	265,027	-	-	-	132,514	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,166,719	2,539,064	11,439,214	11,779,355	-	2,683,841	2,027,890	10,595,391	11,072,082	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	2,998	2,103	3,602	-	-	2,500	5,118	6,368	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,652,692	2,018,079	9,951,190	10,293,897	-	2,091,015	1,640,878	9,137,101	9,632,483	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	514,027	517,987	1,485,922	1,481,857	-	589,198	384,513	1,453,171	1,431,417	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	3,628	-	-	1,814	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	4,092,548	717,488	2,073	838,877	1,731,540	4,382,263	751,732	23,241	818,565	1,796,328	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,092,548	717,488	2,073	838,877	1,731,540	4,382,263	751,732	23,241	818,565	1,796,328	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	252,745	-	-	-	-	295,513	6
<b>33 Total RSF</b>					<b>13,944,676</b>					<b>13,345,172</b>	
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>132.63%</b>					<b>135.39%</b>	

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2023

### B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2023, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 135,39%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2023 naik 2,76% dari nilai NSFR periode Desember 2022 yang sebesar 132,63%. Peningkatan NSFR periode Maret 2023 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami penurunan sebesar 2,31% dari periode Desember 2022, dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) juga mengalami penurunan sebesar 4,30% dari periode Desember 2022.</li><li>b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2023 sebesar Rp. 18,07 triliun, turun sebesar Rp. 426,89 miliar dibandingkan periode Desember 2022 yang sebesar Rp. 18,49 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 290,11 miliar.</li><li>c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2023 sebesar Rp. 13,34 triliun, turun sebesar Rp. 599,50 miliar dari periode Desember 2022 yang sebesar Rp. 13,94 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya penurunan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil serta entitas sektor publik sebesar Rp. 661,41 miliar.</li></ul> <p>3. Pada periode Maret 2023, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 6,42 triliun atau 35,55% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 11,07 triliun atau 82,92% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>